

ANALISIS KETERSEDIAAN PRASARANA DAN SARANA UNTUK OBJEK WISATA (STUDI KASUS : KAWASAN WISATA PANTAI SULAMADAHA DI KOTA TERNATE)

Alvian Pratama Putera Bian¹, Dr. Judy O. Waani, ST.MT², Ir. R. J. Poluan, MSi³

¹Mahasiswa S1 Program Studi Perencanaan Wilayah & Kota Universitas Sam Ratulangi Manado

^{2&3}Staf Pengajar Jurusan Arsitektur, Universitas Sam Ratulangi Manado

ABSTRAK

Indonesia memiliki banyak potensi sumber daya alam (SDA) yang dapat di jadikan sebagai destinasi pariwisata. Berbagai potensi sumber daya alam tersebut harus di kelola dengan baik sehingga dapat di jadikan sebagai daya tarik wisata serta sebagai suatu nilai jual terhadap potensi wisata suatu daerah. Namun dalam implementasinya terdapat berbagai kendala yang terjadi, salah satunya prasarana dan sarana yang kurang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan identifikasi kondisi prasarana dan sarana wisata pantai Sulamadaha serta mengetahui strategi untuk mengembangkan kawasan wisata Pantai Sulamadaha. Penelitian ini menganalisis tentang kawasan wisata Pantai Sulamadaha di Kota Ternate dengan menggunakan metode analisis model interaktif yaitu terdapat tiga proses yang berlangsung secara interaktif, diantaranya : reduksi data, penyajian data dan verifikasi data serta analisis SWOT. Hasil dari penelitian menunjukkan pada kondisi eksisting secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kondisi prasarana dan sarana pada kawasan wisata Pantai Sulamadaha masih membutuhkan perbaikan dan penambahan fasilitas, dari 14 prasarana dan sarana wisata yang terdapat pada lokasi penelitian hanya 2 prasarana dan 2 sarana yang berpotensi untuk mendukung aktivitas wisata sedangkan 10 fasilitas prasarana dan sarana lainnya masih tergolong buruk sehingga perlu di perbaiki. Setelah melakukan analisis lebih lanjut dengan menggunakan analisis swot terdapat beberapa faktor diantaranya faktor kekuatan dengan jumlah 3.00 yang merupakan faktor dengan jumlah tertinggi, faktor kelemahan dengan jumlah 2.00, faktor peluang yang mendekati jumlah tinggi 2.40 serta faktor ancaman yang hampir mendekati jumlah yang tinggi 1.30 dan merupakan faktor yang sangat mengancam.

Kata Kunci : Kawasan Wisata, Prasarana, Sarana, Pantai Sulamadaha

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki banyak potensi sumber daya alam (SDA) yang dapat di jadikan sebagai destinasi pariwisata. Namun dalam implementasinya terdapat berbagai kendala yang terjadi, salah satunya prasarana dan sarana yang kurang memadai di karenakan kurangnya perhatian Pemerintah khususnya instansi terkait yang bertanggung jawab untuk mengelola lokasi wisata tersebut sehingga ini juga menjadi salah satu faktor yang menghambat berkembangnya suatu objek wisata yang sebenarnya memiliki potensi yang sangat besar. Selain itu, pengembangan potensial pariwisata suatu daerah merupakan salah satu usaha manusia dalam mengelola ruang, sehingga menjadi komoditas

yang dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Berbagai potensi sumber daya alam tersebut harus di kelola dengan baik sehingga dapat di jadikan sebagai daya tarik wisata serta sebagai suatu nilai jual terhadap potensi wisata suatu daerah.

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata di jelaskan bahwa Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah dan Pemerintah Daerah. Kota Ternate memiliki banyak objek wisata alam sangat berpotensi untuk dikembangkan, salah satunya adalah Pantai Sulamadaha. Pantai

sulamadaha memang terkenal dengan potensi alamnya yang bisa dijadikan daya tarik wisata yang kuat, namun akibat kurangnya manajemen yang baik khususnya dalam hal prasarana dan sarana sehingga kurang berkembang.

1. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana kondisi ketersediaan prasarana dan sarana pada kawasan wisata Pantai Sulamadaha di Kota Ternate ?
2. Bagaimana strategi untuk mengembangkan kawasan wisata Pantai Sulamadaha ?

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini untuk melakukan identifikasi kondisi eksisting prasarana dan sarana pada kawasan wisata Pantai Sulamadaha di Kota Ternate dan mengetahui strategi untuk mengembangkan kawasan wisata Pantai Sulamadaha.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Pariwisata

Menurut Oka A. Yoeti (1996) Pariwisata adalah Suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ketempat lain dengan tujuan bukan untuk berusaha (business) atau mencari nafkah ditempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata menikmati perjalanan tersebut.

Sedangkan menurut UU RI No.10 Tahun 2009, bahwa kepariwisataan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang dilakukan secara sistematis, terencana, terpadu, berkelanjutan, dan bertanggung jawab dengan tetap memberikan perlindungan terhadap nilai-nilai agama, budaya yang hidup dalam masyarakat, kelestarian dan mutu lingkungan hidup, serta kepentingan nasional.

Wisatawan

Meunurut Oka A. Yoeti (1996) wisatawan adalah semua orang yang memenuhi syarat, yaitu pertama bahwa mereka meninggalkan rumah kediaman untuk sementara waktu dan kedua bahwa sementara mereka berpergian mereka mengeluarkan uang di tempat yang mereka kunjungi tanpa dengan maksud mencari nafkah di tempat tersebut.

Menurut International Union of Official Travel Organization (IUOTO), pengunjung yaitu setiap orang yang datang ke suatu negara atau tempat tinggal lain dan biasanya dengan maksud

apapun kecuali untuk melakukan pekerjaan yang menerima upah.

Daerah Tujuan Wisata (DTW)

Unsur pokok yang harus mendapat perhatian guna menunjang pengembangan pariwisata di daerah tujuan wisata yang menyangkut perencanaan, pelaksanaan pembangunan dan pengembangannya meliputi 4 unsur :

A. Objek Wisata

Menurut Gamal Suwanto (1997) Objek wisata adalah suatu potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan kesuatu daerah tujuan wisata.

B. Daya Tarik Wisata

Dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

C. Prasarana Wisata

Lothar A. Kreck di bukunya *Internasional tourism* dalam Yoeti (1996 :186) membagi prasarana pariwisata atas dua bagian yang penting, yaitu :

1. Prasarana perekonomian (*economy infrastructures*)
2. Prasarana sosial (*Social Infrastructure*)

D. Sarana Wisata

Sarana wisata merupakan kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan wisatanya. Pembangunan sarana wisata disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan baik kuantitatif maupun kualitatif. Lebih dari itu selera pasar pun dapat menentukan tuntutan sarana yang dimaksud.

Berdasarkan prasarana dan sarana yang telah di uraikan, maka untuk lebih jelas prasarana dan sarana yang akan di analisis di dalam penelitian ini dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Kriteria Prasarana dan Sarana

No.	Kriteria	Standart Minimal
1	Objek	Terdapat salah satu unsur dari unsur alam, sosial ataupun budaya
2.	Akses	Adanya jalan, adanya kemudahan aksesibilitas dan rute.
3.	Transportasi	Adanya transportasi lokal yang nyaman, variatif yang menghubungkan akses ke lokasi wisata
4.	Komunikasi	Adanya radio, sinyal telepon dan seluler.
5.	Utilitas	Penerangan listrik, persediaan air bersih dan sistem drainase.
6.	Keamanan	Adanya jaminan keamanan (petugas khusus keamanan, pengawas pantai dan rambu-rambu perhatian)
7.	Tempat makan dan minum	Warung, kios souvenir/stan makanan/minuman
8.	Fasilitas umum	Tempat parkir, toilet umum, tempat sampah, papan informasi dan taman bermain.

Sumber : Hasil Olah Data 2015

Standar Prasarana dan Sarana

1. Kriteria Jalan

Jalan yang di desain harus sesuai dengan kriteria sesuai dengan Perpem No. 34 Tahun 2006 pasal 78 ayat 1.

2. Kriteria Jalur Pedestrian

Kriteria jalur pedestrian sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 03/2014 mengenai Kriteria prasarana jaringan pejalan kaki yang ideal

3. Perhitungan Kebutuhan Fasilitas Wisata

Standar kebutuhan fasilitas wisata diambil dari data standar arsitektural (Dinanti, 2002 : 155)

\tabel standar kebutuhan fasilitas wisata.

Tabel 2. Standart Kebutuhan Fasilitas Wisata

No	Ruang	Kapasitas	Standar Luasan Ruang
1.	Pos jaga	2 orang	1 orang = 2,25m ²
2.	Area parkir kendaraan		
	Mobil	30 % pengunjung 1 mobil = 4,5 orang	1 mobil = 12m ²
	Bus	5 % pengunjung 1 bus = 50 orang	1 bus = 24m ²
	Sepeda motor	60 % pengunjung 1 motor = 2 orang	1 sepeda motor = 1,5m ²
3.	Pusat informasi	5 % pengunjung	75m ² /orang
4.	Toilet	8 orang (4 pa + 4 pi)	WC = 1,40m ² /orang
5.	Kios souvenir/stan makanan / minuman	20 orang	0,96m ² /orang
6.	Ruang ganti	10 orang (5 pi + 5 pa)	1,75m ² /orang
7.	Ruang / pancuran bilas	-	1,35m ² /orang
8.	Jalan setapak	2	1,6m ² /orang
9.	Kran air bersih	200 orang/ kran	-
10.	Pos kesehatan	10 orang	4m ² /orang
11.	Kantor pengelola	10 orang	2m ² /orang
12.	Menara pengawas/pandang	2 orang	2m ² /orang

Sumber :Ernst Neufert, Architect'S Data,

METODOLOGI PENELITIAN

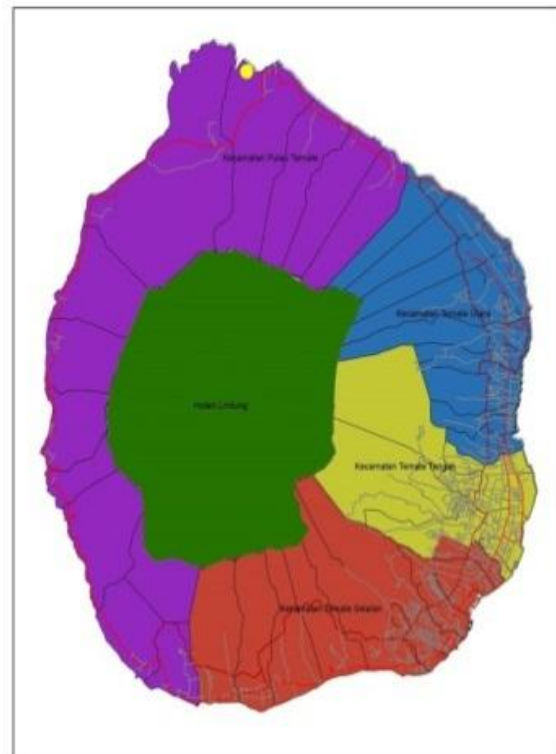
Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model interaktif Milles dan Huberman serta analisis SWOT dengan menggunakan matriks IFAS dan EFAS.Data primer diperoleh dari hasil observasi, kuesioner, wawancara dan dokumentasi sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi-instansi terkait, media internet, dan literatur melalui buku-buku pendukung terhadap obyek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Umum Wilayah Penelitian

Kota Ternate merupakan wilayah Kepulauan yang wilayahnya dikelilingi oleh laut dengan letak geografisnya berada pada posisi 0° - 2° Lintang Utara dan 126° - 128° Bujur Timur. Luas daratan Kota Ternate sebesar 162,03 km², sementara lautannya 5.547,55 km².

Gambar 1. Peta Administrasi Kota Ternate



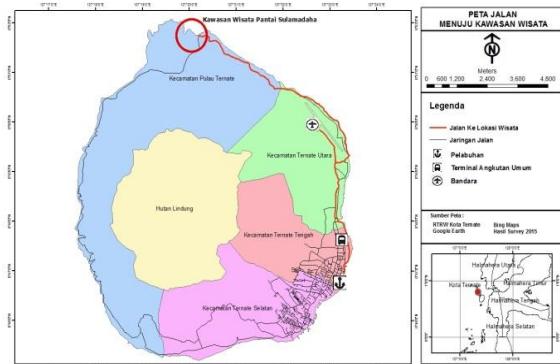
Sumber :Penulis 2015

Lokasi Penelitian

Objek penelitian di lakasanakan pada lokasi kawasan wisata pantai sulamadaha yang berada pada kecamatan Pulau Ternate di Kota Ternate. Objek penelitian dilaksanakan pada lokasi wisata Pantai Sulamadaha yang berada

pada Kecamatan Pulau Ternate di Kota Ternate. Wisata Pantai Sulamadaha berjarak sekitar 14 Km dari pusat Kota Ternate dan bisa dijangkau dengan mudah dari pusat Kota Ternate melalui transportasi darat menuju ke Pantai Sulamadaha Berdasarkan data dari Kecamatan Pulau Ternate Dalam Angka 2014 luas wilayah Kelurahan Sulamadaha yaitu 5.12 Km², dengan jumlah penduduk 1699 jiwa dan terdapat 342 rumah tangga dengan rata – rata jiwa per rumah tangga yaitu 5 orang.

Gambar 2. Peta Menuju Lokasi Wisata Pantai Sulamadaha



Sumber :Penulis 2015

Data Kunjungan Wisatawan

Wisatawan memegang peranan penting di dalam pengembangan pariwisata khususnya wisata Pantai Sulamadaha di Kota Ternate. Kunjungan wisatawan ke kawasan wisata Pantai Sulamadaha di Kota Ternate dari tahun ke tahun semakin meningkat namun pada tahun terakhir mengalami penurunan, hal ini dapat dilihat dari data tabel dibawah ini :

Tabel 3. Data Kunjungan Wisatawan

NO.	URAIAN	TAHUN				Jumlah
		2011	2012	2013	2014	
1.	Pengunjung objek wisata Pantai Sulamadaha	50.200	50.200	64.900	60.900	230.200

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota

Kondisi Eksisting Prasarana dan Sarana Kawasan Wisata Pantai Sulamadaha

Tabel 4. Kondisi Eksisting Prasarana dan Sarana

No.	Prasarana dan Sarana	Option	Frekuensi (%)
1.	Kondisi jalan menuju ke lokasi	Baik	82%

	wisata		
2.	Kondisi akses dari Pantai Sulamadaha menuju ke Teluk Sulamadaha	Buruk	64%
3.	Kondisi jalan pada Teluk Sulamadaha	Buruk	90%
4.	Angkutan umum	Tidak tersedia	67%
5.	Jaringan telekomunikasi	Buruk	69%
6.	Listrik	Buruk	80%
7.	Air bersih	Baik	74%
8.	Drainase	Buruk	73%
9.	Sistem keamanan	Kurang maksimal	66%
10.	Kondisi warung	Baik	80%
11.	Tempat parkir	Kurang terpenuhi	80%
12.	Toilet umum	Baik	61%
13.	Tempat sampah	Kurang	90%
14.	Kondisi sarana rekreasi	Buruk	71%

Sumber :Hasil Olah Data 2015

Pembahasan

Fasilitas Prasarana dan Sarana Kawasan

Aksesibilitas atau jalan yang menuju ke objek wisata Pantai Sulamadaha kondisinya masih terbilang baik dengan bahan material aspal namun yang menjadi masalah yaitu jalan atau akses di dalam lokasi wisata yang masih belum di tata dengan baik sehingga perlu penanganan khusus bagi pengelola untuk memperbaiki prasarana aksesibilitas di dalam lokasi wisata Pantai Sulamadaha.

Fasilitas prasarana dan sarana yang telah di sediakan oleh pengelola dan tergolong baik sehingga berpotensi untuk mendukung aktivitas wisata pada kawasan wisata Pantai Sulamadaha terdapat 4 fasilitas prasarana dan sarana yaitu :

- akses untuk menuju ke lokasi objek wisata
- ketersediaan air bersih
- ketersediaan warung makan dan minum
- ketersediaan toilet umum

Sedangkan 10 fasilitas prasarana dan sarana yang lainnya masih tergolong buruk sehingga perlu di perbaiki.

Tabel 5. Karakteristik Fasilitas Prasarana dan Sarana

No	Fasilitas Yang Mendukung Aktivitas Objek Wisata	Kondisi Fasilitas	
		Kelebihan	Kekurangan
1.	Fasilitas Yang Mendukung Aktivitas Objek Wisata	Akses Untuk Menuju Ke Lokasi Objek Wisata	Jalan menuju ke tempat Kawasan wisata Pantai Sulamadaha terbelah baik dari segi kualitas aspal yang masih baru dan mampu memenuhi kapasitas kendaraan dari 2 arah berlawanan
		Ketersediaan Air Bersih	Tergolong baik karena mampu untuk memenuhi kebutuhan air bagi wisatawan
		Warung Makan dan Minum	Berdasarkan standar Ezon Neufert, pengelola harus menyediakan 19,2m ² untuk kapasitas 20 orang, sesuai dengan hasil observasi terdapat 4 titik busa warung termasuk dapur dan tempat makan pada masing-masing warung sehingga hal ini dapat membantu untuk mendukung aktivitas wisata pada kawasan wisata Pantai Sulamadaha
		Ketersediaan Toilet Umum	Tergolong baik terdapat 11 toilet umum dan 12 air pancuran hingga mampu memenuhi kebutuhan wisatawan untuk menggunakan toilet umum
2.	Fasilitas Yang Belum Mampu Mendukung Aktivitas Objek Wisata	Akses dari Pantai Sulamadaha ke Teluk Sulamadaha	Jalur pedestrian dan Pantai Sulamadaha ke Teluk Sulamadaha masih belum memenuhi standar kriteria Permen PU Nomor 03/2014 tentang kriteria prasarana jaringan pejalan kaki yang ideal
		Kondisi Jalan Pada Teluk Sulamadaha	Masih belum di tata dengan baik dan tergolong sangat buruk
		Ketersediaan Transportasi	Belum di sediakan angkutan umum lokal sehingga wisatawan yang berkunjung harus membawa kendaraan pribadi
		Ketersediaan Komunikasi	Belum disediakan karna tower penghubung sinyal telepon seluler masih jauh dari lokasi objek wisata Pantai Sulamadaha
		Ketersediaan Listrik	Sudah tersedia namun belum di optimalkan karena belum terdapat penerangan di sekitar kawasan wisata Pantai Sulamadaha terutama pada toilet umum agar wisatawan dapat beraktivitas pada area yang gelap sehingga dapat menghindari tindakan kriminal
		Ketersediaan Drainase	Masih tergolong sangat buruk karena belum di tata dengan baik dan dapat merusak lingkungan pada lokasi objek wisata
		Ketersediaan Sistem Keamanan	Masih tergolong buruk karena beberapa fasilitas keamanan seperti rambu peringatan, petugas keamanan, pos jaga, pos kesehatan hingga menara pengawas masih belum di sediakan
		Ketersediaan Tempat Parkir	Masih tergolong buruk karena belum memenuhi kapasitas untuk kendaraan pengunjung dan belum di tata dengan baik
		Ketersediaan Tempat Sampah	Masih tergolong sangat buruk hanya terdapat 1 TPS yang terdapat pada lokasi objek wisata hingga sampah berserakan di pesisir pantai
		Ketersediaan Sarana Rekreasi atau Taman Bermain	Masih tergolong sangat buruk dan tidak layak untuk di gunakan karena terdapat besi tajam yang sudah berkarat sehingga dapat melukai wisatawan

Sumber :Hasil Observasi Lapangan 2015

Analisis SWOT

Analisis Faktor Strategis Internal (IFAS)

Analisis SWOT adalah instrumen yang digunakan untuk melakukan analisis strategis. Menurut Freddy Rangkuti (2001) analisis SWOT merupakan suatu alat yang efektif dalam membantu menstrukturkan masalah, terutama dengan melakukan analisis atas lingkungan strategis, yang lazim disebut sebagai lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Dalam lingkungan internal dan eksternal ini pada dasarnya terdapat empat unsur yang selalu dimiliki dan dihadapi, yaitu secara internal memiliki sejumlah kekuatan-kekuatan (*strengths*) dan kelemahan-kelemahan (*weaknesses*), dan secara eksternal akan berhadapan dengan berbagai peluang-peluang (*opportunities*) dan ancaman-ancaman (*threats*). Dalam menganalisis kekuatan dan kelemahan pada kawasan wisata Pantai Sulamadaha, maka disusun dengan menggunakan matriks IFAS (Internal Factor Analysis Strategic). Sedangkan untuk menganalisis peluang dan ancaman akan disusun dengan menggunakan matriks EFAS (External Factor Analysis Strategic)

Tabel 6. Analisis Faktor Kekuatan

No	Kekuatan (S)	Bobot	Nilai	Jumlah Bobot x Nilai
1	Kebijakan pemerintah mengenai kawasan wisata pantai sulamadaha di kota ternate yang tercantum dalam RTRW Kota Ternate sebagai Penetapan kawasan wisata alam pantai/bahari dan RIPPDA Kota Ternate Tahun 2009 sebagai Penetapan Kawasan wisata Pengembangan Pariwisata	0.30	3	0.90
2	Memiliki potensi sumber daya alam yang unik sehingga di jadikan sebagai objek wisata alam	0.30	3	0.90
3	Mempunyai terumbu karang yang indah dan keanekaragaman biota laut	0.20	2	0.60
4	Memiliki pemandangan yang sangat indah karena posisi Pantai Sulamadaha yang berhadapan langsung dengan Pulau Hiri sehingga panorama gunung Hiri dapat kita jumpai langsung di kawasan wisata Pantai Sulamadaha.	0.20	2	0.60
Jumlah		1	10	3.00

Sumber :Hasil Observasi Lapangan 2015

Tabel 7. Analisis Faktor Kelemahan

No	Kelemahan (W)	Bobot	Nilai	Jumlah Bobot x Nilai
1	Kondisi jalan yang berada di dalam kawasan wisata Pantai Sulamadaha yang tergolong buruk	0.20	1	0.20
2	Jalur pedestrian belum sesuai dengan kriteria Permen PU Nomor 03/2014	0.10	2	0.20
3	Tidak memiliki angkutan umum lokal yang menuju ke kawasan wisata Pantai Sulamadaha	0.10	3	0.30
4	Fasilitas utilitas pada listrik dan drainase yang belum di sediakan	0.10	2	0.20
5	Kurangnya fasilitas keamanan seperti rambu peringatan, petugas keamanan, pos jaga, pos kesehatan hingga menara pengawas masih belum di sediakan	0.20	1	0.20
6	Kurangnya fasilitas umum yang mampu untuk mendukung aktivitas wisatawan	0.20	3	0.60
7	Belum adanya peraturan yang mengatur ketersediaan prasarana dan sarana yang harus di sediakan pada objek wisata	0.10	3	0.30
Jumlah		1	15	2.00

Sumber :Hasil Observasi Lapangan 2015

Hasil skoring dan *rating* pada tabel diatas matriks IFAS untuk kawasan wisata Pantai Sulamadaha menghasilkan total nilai skor untuk faktor kekuatan adalah 3.00 Sedangkan untuk faktor kelemahan dari memiliki total nilai skor 2.00

Analisis Faktor Strategis Eksternal (EFAS)

Tabel 8. Analisis Faktor Peluang

No	Peluang (O)	Bobot	Nilai	Jumlah Bobot x Nilai
1	Meningkatkan PAD Kota Temate melalui retribusi pajak	0.30	2	0.60
2	Peluang untuk menjadikan kawasan wisata Pantai Sulamadaha sebagai objek wisata yang paling di minati	0.20	2	0.40
3	Peluang pengembangan atraksi wisata budaya dengan memanfaatkan seni dan tradisi masyarakat Kota Temate	0.30	3	0.90
4	Berbagai macam usaha seperti cottage dan penginapan dapat dikembangkan di sekitar kawasan wisata Pantai Sulamadaha sebagai pelengkap daya tarik objek wisata karena lokasi objek wisata ini memiliki pemandangan laut dan gunung yang indah.	0.10	2	0.20
5	Peluang masyarakat sekitar membuka usaha kecil disekitar objek sehingga menjadi sumber mata pencaharian warga setempat sebagai pedagang kecil-kecilan, kios, dan penjaga parkir.	0.10	3	0.30
Jumlah		1	12	2.40

Sumber :Hasil Observasi Lapangan 2015

Tabel 9. Analisis Faktor Ancaman

No	Ancaman (T)	Bobot	Nilai	Jumlah Bobot x Nilai
1	Rendahnya kualitas SDM dalam meningkatkan potensi kawasan wisata Pantai Sulamadaha	0.20	1	0.20
2	Menimbulkan resiko kecelakaan bagi wisatawan karena fasilitas keamanan belum memadai	0.10	1	0.10
3	Menimbulkan pencemaran lingkungan, di darat dan laut karena tempat sampah belum memadai	0.40	1	0.40
4	Terbatasnya kualitas dan kuantitas fasilitas prasarana atau sarana yang ada pada kawasan wisata Pantai Sulamadaha	0.10	2	0.20
5	Kurangnya promosi untuk memperkenalkan kawasan wisata Pantai Sulamadaha	0.20	2	0.40
Jumlah		1	7	1.30

Sumber :Hasil Observasi Lapangan 2015

Dari tabel matriks EFAS pada kawasan wisata Pantai Sulamadaha menunjukkan hasil total untuk faktor peluang dengan nilai skoring 2.40 Sedangkan untuk acaman dengan total nilai skor 1.30.

Berdasarkan hasil scanning kawasan wisata Pantai Sulamadaha diperoleh hasil identifikasi analisis SWOT, diantaranya:

- 4 Kekuatan (Strength)
- 7 Kelemahan (Weaknesses)
- 5 Peluang (Opportunities) dan
- 5 Ancaman (Threats)

Pada kawasan wisata Pantai Sulamadaha perlu dilakukan identifikasi terhadap hal-hal yang berpengaruh. Hasil scanning analisis faktor strategis yaitu a). Analisis Faktor Internal (IFAS) b). Analisis Faktor eksternal (EFAS) untuk menentukan faktor-faktor yang berpengaruh pada kawasan wisata Pantai Sulamadaha. Analisis SWOT digunakan untuk menentukan strategi dalam mengembangkan kawasan wisata Pantai Sulamadaha.

Berdasarkan hasil skoring dari tabel IFAS dan EFAS dapat ditentukan nilai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman tertinggi dari kawasan wisata Pantai Sulamadaha tersebut :

Tabel 10. Penjelasan Jumlah Bobot x Nilai Pada Kawasan Wisata Pantai Sulamadaha di Kota Ternate

No	Faktor	Jumlah Bobot x Nilai	Penjelasan
1.	Kekuatan	• 3.00	Faktor kekuatan tertinggi karena beberapa hal, yaitu karena adanya kebijakan pemerintah dalam RTRW Kota Temate serta RIPPDA Kota Temate Tahun 2009, memiliki potensi sumber daya alam yang unik, mempunyai terumbu karang yang indah dengan keanekaragaman biota laut dan memiliki pemandangan yang sangat indah dengan panorama Pulau Hiri
2.	Kelemahan	• 2.00	Faktor kelemahan di karenakan kondisi jalan yang buruk, jalur pedestrian yang belum sesuai dengan kriteria Permen PU Nomor 03/2014, tidak memiliki angkutan umum lokal serta kurangnya fasilitas keamanan dan umum
3.	Peluang	• 2.40	Faktor peluang mendekati nilai yang tinggi. Hal ini didasari beberapa hal diantaranya karena dapat membantu perekonomian di Kota Ternate untuk meningkatkan PAD, pengembangan atraksi wisata budaya dengan memanfaatkan seni dan tradisi masyarakat Kota Temate kemudian membuka lapangan usaha bagi masyarakat sekitar
4.	Ancaman	• 1.30	Faktor ancaman merupakan faktor yang mendesti nilai yang tinggi, hal ini dikarenakan rendahnya kualitas SDM dalam pengelolaan kawasan wisata Pantai Sulamadaha serta kurangnya fasilitas keamanan hingga dapat menimbulkan resiko kecelakaan bagi wisatawan, menimbulkan pencemaran lingkungan, terbatasnya kualitas dan kuantitas fasilitas prasarana atau sarana serta kurangnya promosi dalam memperkenalkan kawasan wisata Pantai Sulamadaha untuk menarik wisatawan makro

Sumber :Hasil Observasi Lapangan 2015

Kedua matriks SWOT yang telah di jelaskan sebelumnya di atas yaitu matriks IFAS (internal factor analisis strategic) dan matriks EFAS (enternal factor analisis strategic) menjelaskan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dari kawasan wisata Pantai Sulamadaha dengan menggunakan metode scoring sehingga didapatkan nilai tertinggi dari keempat faktor tersebut.

Selanjutnya akan dijelaskan beberapa faktor kekuatan dan kelemahan yang berasal dari pengelolaan instansi terkait yang mempunyai wewenang untuk mengelola serta mempunyai peranan untuk perencanaan kepariwisataan Kota Ternate dalam mengelola kawasan wisata Pantai Sulamadaha di Kota Ternate .

Tabel 11. Analisis Faktor Kekuatan dan Kelemahan Dari Instansi Terkait

FAKTOR-FAKTOR STRATEGIS	
Kekuatan (Strength)	
•	Kawasan wisata Pantai Sulamadaha tersebut telah termasuk dalam Penetapan kawasan wisata alampantai/bahari dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW 2012-2031) Kota Ternate serta Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA) Kota Ternate Tahun 2009 dalam Penetapan Kawasan wisata Pengembangan Pariwisata (KPP).
Kelemahan (Weaknesses)	
•	Pengembangan kawasan wisata Pantai Sulamadaha yang dilakukan oleh instansi terkait belum optimal secara menyeluruh sehingga ada beberapa fasilitas prasarana dan sarana yang kurang memenuhi standar.
•	Kurangnya koordinasi antar pihak swasta dan instansi terkait mengenai pengembangan kawasan wisata Pantai Sulamadaha.
•	Kurangnya kerjasama antara pihak instansi serta lembaga pihak swasta untuk mempromosikan kawasan wisata Pantai Sulamadaha dalam menarik minat wisatawan makro.
•	Tidak terdapat lembaga khusus atau pihak swasta yang tergabung dalam pengelolaan kepariwisataan Kota Ternate.

Sumber :Hasil Observasi Lapangan 2015

Berdasarkan Kajian Analisis SWOT maka diperoleh pilihan strategi pengembangan yaitu:

1. Strategi menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang (S.O)
2. Strategi mengurangi kelemahan untuk memanfaatkan peluang (W.O)
3. Strategi menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman (S.T)
4. Strategi mengurangi kelemahan untuk mengatasi ancaman (W.T)

Tabel 12. Strategi Lingkungan Internal

No	Strategi (S.O) Menggunakan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang
1	Meningkatkan distribusi kawasan wisata Pantai Sulamadaha untuk menunjang perekonomian Kota Ternate
3	Memanfaatkan kebijakan pemerintah untuk pengembangan kawasan wisata Pantai Sulamadaha untuk memperbaiki fasilitas prasarana dan sarana yang kurang memadai
4	Memanfaatkan kebijakan pemerintah untuk meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan untuk wisatawan
5	Memanfaatkan kebijakan pemerintah untuk menjadikan kawasan wisata Pantai Sulamadaha sebagai objek wisata yang paling di minati dengan mengoptimalkan standar pelayanan untuk wisatawan
No	Strategi (W.O) Mengurangi Kelemahan Untuk Memanfaatkan Peluang
1	Menjaga kebersihan lingkungan di sekitar kawasan wisata Pantai Sulamadaha agar tidak mencemari lingkungan
2	Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM dalam melakukan pengawasan dan kontrol terhadap aktivitas wisata pada kawasan wisata Pantai Sulamadaha
3	Meningkatkan kualitas dan kuantitas kebutuhan prasarana dan sarana untuk memenuhi standar pelayanan
4	Mengembangkan luas lahan pada kawasan wisata Pantai Sulamadaha untuk menata kembali ketersediaan tempat parkir dan fasilitas lainnya

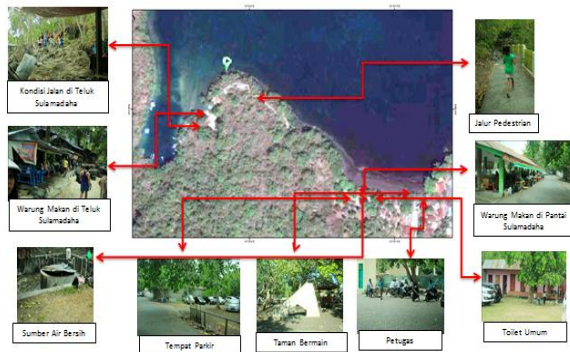
Sumber :Hasil Observasi Lapangan 2015

Tabel 13.Strategi Lingkungan Eksternal

No	Strategi (S.T) Menggunakan Kekuatan Untuk Mengurangi Ancaman
1	Memperbaiki fasilitas keamanan untuk menghindari wisatawan dari bahaya
2	Sosialisasi kepada masyarakat sekitar dalam upaya untuk menjaga lingkungan sekitar kawasan wisata Pantai Sulamadaha agar bersih, sehat dan tidak tercemar oleh sampah
3	Menambah fasilitas tempat sampah agar wisatawan tidak membuang sampah di sembarang tempat sehingga tidak mencemari lingkungan
5	Memanfaatkan lembaga khusus dalam mempromosikan kawasan wisata Pantai Sulamadaha untuk menarik wisatawan makro
No	Strategi (W.T) Mengurangi Kelemahan Untuk Mengatasi Ancaman
1	Menambah petugas untuk menjaga jalur pedestrian agar tidak mengganggu pejalan kaki dan menghindarkan kontak fisik pejalan kaki dengan kendaraan bermotor
2	Meningkatkan kualitas dan kuantitas penataan untuk prasarana dan sarana agar tertata rapih
3	Memperbaiki seluruh akses di dalam lokasi kawasan wisata Pantai Sulamadaha agar mempermudah wisatawan untuk mengunjungi atraksi yang di inginkan
4	Pengelola harus melakukan sosialisasi dan pengawasan bagi wisatawan untuk terhindar dari hal yang tidak di inginkan
5	Menambah fasilitas keamanan, seperti : menara pemantau, rambu – rambu peringatan, tempat pusat informasi dan lain sebagainya
6	Menambah petugas keamanan, seperti : petugas penyelamat, petugas keamanan dan lain sebagainya

Sumber :Hasil Observasi Lapangan 2015

Gambar 3. Peta Persebaran Prasarana dan Sarana di Kawasan Wisata Pantai Sulamadaha



Sumber :Penulis 2015

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian tentang Analisis Ketersediaan Prasarana dan Sarana Untuk Objek Wisata (Studi Kasus : Pantai Sulamadaha di Kota Ternate). Berdasarkan hasil observasi lapangan dan kuesioner pada beberapa responden yang dianggap mampu dan memiliki pengetahuan tinggi terhadap objek penelitian menunjukkan hasil penelitian yang diperoleh antara lain:

1. Ketersediaan prasarana dan sarana pada objek wisata Pantai Sulamadaha secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kondisi prasarana dan sarana pada kawasan wisata Pantai Sulamadaha belum memadai. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dari 14 prasarana dan sarana wisata yang terdapat pada lokasi penelitian hanya 2 prasarana dan 2 sarana yang berpotensi untuk mendukung aktivitas wisata pada kawasan wisata Pantai Sulamadaha di antaranya yaitu ;

- Prasarana : akses untuk menuju ke lokasi objek wisata dan air bersih
- Sarana : warung dan toilet umum

Selain itu, fasilitas prasarana dan sarana fasilitas lainnya masih tergolong buruk sehingga perlu di perbaiki, diantaranya :

- Prasarana :
 - a. Akses dari Pantai Sulamadaha ke Teluk Sulamadaha
 - b. Kondisi jalan pada Teluk Sulamadaha
 - c. Ketersediaan transportasi
 - d. Ketersediaan komunikasi
 - e. Ketersediaan listrik

- f. Ketersediaan drainase
- g. Ketersediaan sistem keamanan

- Sarana :
 - a. Ketersediaan tempat parkir
 - b. Ketersediaan tempat sampah
 - c. Ketersediaan sarana rekreasi atau taman bermain

Padahal prasarana dan sarana merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan suatu pariwisata, kelengkapan dan ketersediaan fasilitas prasarana dan sarana sangat berpengaruh terhadap keaktifan pariwisata.

2. Setelah melakukan analisis lebih lanjut menggunakan analisis SWOT dengan matriks skoring IFAS dan EFAS terhadap kawasan wisata Pantai Sulamadaha di Kota Ternate, diperoleh hasil bahwa terdapat beberapa masalah yang sangat kompleks dalam pengembangan kawasan wisata tersebut, diantaranya :

- Pengembangan kawasan wisata Pantai Sulamadaha yang dilakukan oleh instansi terkait belum optimal secara menyeluruh sehingga ada beberapa fasilitas prasarana dan sarana tidak diperhatikan keberadaannya.
- Tidak terdapat lembaga khusus yang tergabung dalam pengelolaan kawasan wisata Pantai Sulamadaha.
- Terbatasnya pengalokasian dana pada sektor pariwisata.
- Secara fisik kawasan wisata Pantai Sulamadaha sudah kurang mendapat perhatian Pemerintah sehingga tidak terurus dengan baik sehingga terjadi pencemaran lingkungan.
- Kurangnya kerja sama antara instansi terkait dan lembaga khusus yang tergabung dalam mempromosikan kawasan wisata Pantai Sulamadaha untuk menarik minat wisatawan makro berkunjung.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim 2014. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 3 Tahun 2014 Tentang Pedoman Perencanaan, Penyediaan, Dan Pemanfaatan Prasarana

- Dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki Di Kawasan Perkotaan
- ___Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 34 Tahun 2006 Tentang Jalan
- ___Peraturan Daerah Kota Ternate No. 26 Tahun 2014 Tentang Retribusi Tempat Rekreasi Dan Olahraga
- ___RTRW Kota Ternate 2012
- ___,Kota Ternate Dalam Angka 2014
- ___Kecamatan Pulau Ternate Dalam Angka 2014
- ___RIPDA Kota Ternate 2009
- ___Undang - Undang Republik Indonesia no. 10 tahun 2009 Tentang Kepariwisata
- Craig-Smith, Stephen dan French, Christine. 1994. *Learning to Live with Tourism*. Melbourne: Longman.
- Indriati, E. (2001). *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Inskeep, Edward. 1991. *Tourism Planning: An Integrated and sustainable Approach*. Van Nostrand Reinhold. New York, Inc.
- Ismayanti, 2010. Pengantar Pariwisata. Jakarta : Kompas Gramedia
- Metelka, Charles J. 1981. *The Dictionary Of Tourism*. Illinois: Merton House Publishing.
- Miles, M.B. dan Huberman, A.M. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. UIPress. Jakarta.
- Musanef. 1996. *Manajemen Usaha Pariwisata di Indonesia*. Jakarta: PT. TOKO GUNUNG AGUNG.
- Neufert, Ernst. 1991. *Data Arsitek Jilid 1 edisi 33*. Jakarta. Penerbit Erlangga
- Paturusi, Syamsul Alam.2008.*Perencanaan Kawasan Pariwisata*. Denpasar : Press UNUD
- Poerwadarminta, W.J.S. 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta
- Soekadijo. 2000. *Anatomi Pariwisata*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Suryano, Bambang. 2013. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata*. Yogyakarta : Gava Media
- Suantoro, Gamal. 1997. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Yoeti, Oka A. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa
- World Tourism Organization, *Tourism Satellite Account.unwto_tsa_1*, diunduh tanggal 12 Mei 2016.